



ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI

Oleh : Putri Sarirati dan Dewi Melani

email : putrisarirati@stimaimmi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the company's financial ratio empirically, both partially and simultaneously on changes in profit. The selection of samples was conducted by purposive sampling method from 12 company samples obtained by 9 company samples. The study used data analysis methods with multiple linear regressions and performed classical assumption tests first.

The results of this study showed that the Current Ratio variable partially had an influence and negatively on the change in profit. Based on the result of the t test with a t count of -3,341 > from the table's t value of -2,030 and a significance level of $0.002 < 0.05$. The Return on Assets variable partially has an effect and positives on the change in profit. Based on the result of the t test with a calculate of 12,978 > of the table's t value of 2,030 and the significance level of $0.000 < 0.05$. While the Debt to Equity Ratio variable and the Total Assets Turnover variable partially had no significant effect on the change in profit. Simultaneous testing showed that variables Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover simultaneously had a significant effect on changes in profits. Based on the results of the test F with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $F_{\text{calculated}} 46.745 >$ from the table F_{value} of 2.61. The variable influence rate of Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover simultaneously is 82.4%.

Keywords: Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), and Change in Profit

PENDAHULUAN

Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada para pemakainya untuk meramalkan, membandingkan, serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (Harahap, 2002). Laporan keuangan menggambarkan informasi yang menunjukkan posisi keuangan, hasil kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah terjadi dan harapan di masa yang akan mendatang. Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak baik pihak eksternal maupun internal perusahaan. Faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang disusun, berarti semakin banyak informasi yang relevan yang dapat dihasilkan.

Menurut Dermawan Sjahrial (2013:37) menyatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan pendapat diatas maka rasio likuiditas adalah rasio untuk

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan. Pembiayaan oleh hutang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan karena utang mempunyai beban bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir pada kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan utang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karena itu penggunaan utang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugiannya (Muslich, 2010).

STUDI LITERATUR

Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba

Dari uraian diatas mengenai teori rasio keuangan yang telah dijelaskan maka dipilih 4 rasio keuangan yang mewakili dari setiap kelompok rasio yang digunakan sebagai variabel independen pada

penelitian ini yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Berikut ini penjelasan mengenai pemilihan rasio tersebut:

- Rasio Likuiditas menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:134).
- Rasio Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan modal sendiri (Kasmir, 2012:104). Semua rasio yang terdapat dalam kelompok rasio ini menjelaskan mengenai pencapaian laba perusahaan. Perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dengan efektif kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mendapatkan laba tinggi.
- Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio tersebut dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap (Brigham dan Houston 2013:133).
- Rasio Aktivitas mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2013:135). Rasio yang dipilih untuk mewakili rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*, TATO yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

METODOLOGI

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen Perubahan Laba. Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda:

Tabel
 Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,846	36,903		,158	,875	
	CR	-,336	,101	-,319	-3,341	,002	
	ROA	7,591	,585	,942	12,978	,000	
	DER	-,126	,128	-,122	-,985	,332	
	TATO	,325	,252	,130	1,289	,206	

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *Unstandardizen Coeffieicients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 5,846 - 0,336 CR + 7,591 ROA - 0,126 DER + 0,325 TATO$$

Dari persamaan diatas diketahui konstantan sebesar 5,846 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* bernilai nol (CR=0), *Return On Assets* bernilai nol (ROA=0), *Debt to Equity Ratio* bernilai nol (DER=0), dan *Total Assets Turnover* bernilai nol (TATO=0) maka nilai perubahan laba sebesar 5,846. *Current ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,336 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *Current Ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,336. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka perubahan laba diprediksikan mengalami peningkatan sebesar 0,336.

Return On Assets (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 7,591 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *Return On Assets* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 7,591. Namun sebaliknya, jika *Return On Assets* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan laba sebesar 7,591.

Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *Return On Assets* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,126. Namun sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka perubahan laba diprediksikan mengalami kenaikan sebesar 0,126.

Total Assets Turnover (TATO) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,325 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *Total Assets Turnover* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0,325. Namun sebaliknya, jika *Total Assets Turnover* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,325.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Individu atau Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan uji t (*t test*). Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Ada empat hipotesis yang akan diuji dengan uji t.

H1 : rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

H2: rasio profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

H3: rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

H4: rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi *thitung* dengan ketentuan:

- a. Jika *thitung* < *ttabel* pada α 0,05, maka *Ha* ditolak dan *H0* diterima.
- b. Jika *thitung* > *ttabel* pada α 0,05, maka *Ha* diterima dan *H0* ditolak.

Tabel
 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,846	36,903		,158	,875
CR	-,336	,101	-,319	-3,341	,002
ROA	7,591	,585	,942	12,978	,000
DER	-,126	,128	-,122	-,985	,332
TATO	,325	,252	,130	1,289	,206

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: SPSS 23

Dari uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai *ttabel* sebesar 2,030. Dari hasil uji t yang disajikan pada tabel dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan nilai *thitung* diperoleh -3,341 > dari nilai *ttabel* sebesar -2,030. Hasil ini berarti *Ha* diterima dan *H0* ditolak. Artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini berarti Hipotesis 1 diterima.
- b. *Return On Assets* (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan nilai *thitung* diperoleh 12,978 > dari nilai *ttabel* sebesar 2,030. Hasil ini berarti *Ha* diterima dan *H0* ditolak. Artinya *Return On Assets* berpengaruh terhadap

Perubahan Laba. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.

- c. *Debt to Equity Ratio* (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,332 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan nilai *thitung* diperoleh -0,985 < dari nilai *ttabel* sebesar -2,030. Hasil ini berarti *Ha* ditolak dan *H0* diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini berarti Hipotesis 3 ditolak.
- d. *Total Assets Turnover* (X4) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,206 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan nilai *thitung* diperoleh 1,289 < dari nilai *ttabel* sebesar 2,030. Hasil ini berarti *Ha* ditolak dan *H0* diterima. Artinya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini berarti Hipotesis 4 ditolak.

Pengujian Menyeluruh atau Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F (*F test*). Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikan menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap dependen (Y). Adapun hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H5: *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi *Fhitung* dengan ketentuan:

- a. Jika *Fhitung* < *Ftabel* pada α 0,05 maka *Ha* ditolak dan *H0* diterima
- b. Jika *Fhitung* > *Ftabel* pada α 0,05 maka *Ha* diterima dan *H0* ditolak.

Setelah uji F dilakukan, maka diperoleh nilai *Fhitung* dan nilai signifikansi.

Tabel
 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446459,548	4	111614,887	46,745	,000 ^b
	Residual	83570,902	35	2387,740		
	Total	530030,451	39			

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DER

Sumber: SPSS 23

Menurut imam ghozali (2011:101) jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (x) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, ROA, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Berdasarkan nilai hitung dan tabel menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154) jika nilai Fhitung > Ftabel maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Rumus mencari Ftabel = (k;n-k)=(4;40-4)=(4;36)= 2,61

Karena Fhitung sebesar 46,745 sedangkan Ftabel sebesar 2,61 yang artinya Fhitung lebih besar dari Ftabel jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa CR, ROA, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel. Koefisien korelasi dikatakan kuat jika nilai R berada di atas 0,5 dan mendekati nilai 1. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R square*, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen semakin terbatas. Nilai *R square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Tabel
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,842	,824	48,864507

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DER
 b. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: SPSS 23

Pada *model summary* di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan. Dimana nilai R sebesar 0,918 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara perubahan laba (variabel dependen) dengan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 91,8%. Tingkat hubungan yang sangat kuat ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,824. Angka ini mengidentifikasi bahwa perubahan laba (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* (variabel independen) sebesar 82,4% atau pengaruh variabel CR, ROA, DER dan TATO secara simultan adalah 82,4%. sedangkan selebihnya sebesar 17,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Kemudian *standard error of the estimate* adalah sebesar 48,864507 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi perubahan laba.

Interprestasi Hasil

Tingkat pengaruh variabel *Current Ratio* (X1) terhadap Perubahan Laba (Y) berpengaruh dan negatif, tingkat pengaruh variabel *Return On Assets* (X2) terhadap Perubahan Laba (Y) berpengaruh dan positif, tingkat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Perubahan Laba tidak berpengaruh signifikan, dan variabel *Total Assets Turnover* (X4) terhadap perubahan laba tidak berpengaruh signifikan. Berpengaruh negatif maksudnya adalah semakin meningkat nilai CR maka semakin menurun perubahan laba. Sedangkan jika berpengaruh positif maksudnya semakin meningkat nilai ROA maka akan semakin meningkatkan perubahan laba.

KESIMPULAN

Secara parsial, variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan *thitung* sebesar -3,341 > dari nilai *ttabel* sebesar 2,030 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Variabel *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan *thitung* sebesar 12,978 > dari nilai *ttabel* sebesar 2,030 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Variabel *debt to equity ratio*

tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan *thitung* sebesar $-0,985 <$ dari nilai *ttabel* sebesar $-2,030$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,332 >$ $0,05$. Variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan *thitung* sebesar $1,289 <$ dari nilai *ttabel* sebesar $2,030$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,206 >$ $0,05$.

Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ $0,05$ dan *Fhitung* sebesar $46,745 >$ dari nilai *Ftabel* sebesar $2,61$.

PENUTUP DAN AGENDA PENELITIAN KE DEPAN

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian agar tercipta distribusi data yang lebih baik, dan jumlah rasio diperbanyak agar dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Referensi

- Agustin & Syahria, S (2019). Analisis Current Ratio dan Cash Ratio Dalam Mengukur Return On Assets Pada PT Mestika Mandiri Medan. *Repository Universitas Dharmawangsa*, (Online), (http://repository.dharmawangsa.ac.id/305/7/BAB%20II_15510061.pdf, diakses 12 Juli 2021).
- Agustina & Silvia (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* : JWEM, (Online), Vol 2, No.2, (<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/152/105>, diakses 14 Juli 2021).
- Ardiany, R.D. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Astuti, I.M.J. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada

Perusahaan *Real Estate and Property dan Transportation Services* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

ekonomibisnis.com

- Fatimah, S (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Tanjung Pinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Fitria, M (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<https://www.idx.co.id/>

- Hutapea, A.W. Saerang, I.S. & Tulung, J.E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 17 (02) : 541-552.

Idnfinancial.com

- Ifada, L.M. & Puspitasari, T (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 16 (1) : 97-108.

- Indriastuti, N (2014). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Maris, K (2016). Pengaruh Total Assets Turnover dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. Skripsi. Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

- Merzieana, N.I (2016). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Dividen Payout Ratio. Skripsi. Bandung : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

- Ningsih, L.S. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.